

# Pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas vi sd kartika ix-2 armed kecamatan tamalate kota makassar

## The effect of learning discipline on students learning independence class vi sd kartika ix-2 armed Kecamatan tamalate kota makassar

Elsa Nabila<sup>1\*</sup>, Muhammad Faisal<sup>2</sup>, Lutfi B<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia  
: email@email.com

### Abstrak (Bahasa Indonesia)

Elsa Nabila, 2023, Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar, (dibimbing oleh Dr. Muh. Faisal, M.Pd dan Drs. Lutfi B., M.Kes.).

Penelitian ini menelaah disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa kelas VI. Adapun rumusan masalah yang dikaji adalah

(1) bagaimana gambaran disiplin belajar kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar (2) bagaimana gambaran kemandirian belajar siswa kelas VI S Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar

(3) apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa kelas VI, untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa kelas VI, dan untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis p

QA penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah causal comparative research. Variabel penelitian ini terdiri atas dua yaitu variabel disiplin belajar dan variabel kemandirian belajar siswa kelas VI. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed sebanyak 26 siswa. Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas VI dengan kategori baik, dan diketahui bahwa kemandirian belajar siswa berada pada kategori baik serta ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar Siswa.

### Abstract

Elsa Nabila, 2023, The Influence of Learning Discipline on the Learning Independence of Class VI Students of SD Kartika IX-2 Armed, Tamalate District, Makassar City. Thesis. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Education. Makassar State University, (supervised by Dr. Muh. Faisal, M.Pd and Drs. Lutfi B., M.Kes.).

This study examines the learning discipline and learning independence of class VI students. The formulation of the problem studied is (1) what is the description of the learning discipline of class VI SD Kartika IX-2 Armed, Tamalate District, Makassar City (2) what is the description of the learning independence of class VI students at SD Kartika IX-2 Armed, Tamalate District, Makassar City (3) is there any influence of learning discipline on learning independence of class VI students of SD Kartika IX-2 Armed, Tamalate District, Makassar City. The purpose of this study was to find out the description of the learning discipline of class VI students, to determine the effect of the learning independence of class VI students, and to determine the magnitude of the influence of learning discipline on the learning independence of class VI SD Kartika IX-2 Armed, Tamalate District, Makassar City. This research approach is a quantitative approach. The type of p

QA research used in this study is causal comparative research. The variables of this study consisted of two variables, namely learning discipline variables and learning independence variables for class VI students. The population in this study were all 26 students of class VI SD Kartika IX-2 Armed. Data collection techniques and procedures used are descriptive statistics. The results of this study indicate that the learning discipline of class VI students is in the good category, and it is known that student learning independence is in the good category and there is a significant influence between learning discipline on the learning independence of class VI SD Kartika IX-2 Armed, Tamalate District, Makassar City.

**Keywords:** Influence, Learning Discipline, Student Learning Independence

## 1. PENDAHULUAN

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik serta dapat menjadikan seseorang menjadi mandiri. Dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah

meningkatkan disiplin belajar siswa serta kemandirian belajar siswa. Walaupun disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa bukan merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa, tetapi dari proses itulah kita dapat membentuk karakter yang positif dari dalam diri siswa sejak dini.

Menurut Mulyasa (2013:108), kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada

paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.

Kemandirian belajar sangat penting karena sikap kemandirian bertujuan agar dapat mengarahkan diri ke arah perilaku positif yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan kemandirian membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengatur setiap tindakannya sehingga siswa mempunyai kedisiplinan dalam proses belajar. Dalam pembelajaran, kemandirian belajar sangat dibutuhkan agar siswa mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Kemandirian belajar ini menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai hasil belajar yang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses belajar diperlukan adanya kesadaran disiplin dan kemandirian belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sikap disiplin dan kemandirian sangat penting dimiliki oleh siswa. Disiplin belajar penting dilaksanakan dalam pembelajaran, karena dapat

membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak dan karakter yang baik. Kemandirian belajar siswa akan berpengaruh terhadap kemampuan untuk melakukan segala kegiatan pembelajarannya sendiri tanpa bergantung pada guru maupun orang tua. Cara belajar aktif juga menuntut siswa untuk berpikir secara mandiri. Kualitas kemandirian merupakan ciri yang sangat dibutuhkan manusia di masa depan. Oleh karena itu, disiplin belajar dan kemandirian belajar penting dilaksanakan di sekolah guna memperoleh hasil belajar yang baik.

Penelitian terdahulu terkait hasil belajar yang dipengaruhi oleh kedisiplinan dan kemandirian sudah pernah dilakukan oleh Intan Febriyanti Winoto (2015) mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 03 Brujul Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin dan kemandirian terhadap belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut, yaitu gairah siswa dalam belajar dan rasa malas mengakibatkan disiplin belajar siswa menjadi rendahnya kemandirian siswa akibat kurangnya disiplin belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa apabila siswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi maka akan membentuk kemandirian belajar siswa yang tinggi pula. Begitu pula sebaliknya apabila disiplin belajar siswa rendah maka kemandirian belajar siswa akan rendah pula. Oleh karena itu, penulis ingin

melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebesar besar pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Disiplin Belajar

Menurut Sholihat (2016), kedisiplinan belajar adalah bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar, kedisiplinan dalam menaati tata tertib yang berpengaruh langsung terhadap cara dan teknik peserta didik dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai.

Disiplin belajar yang baik dan teratur dapat mengarahkan siswa membentuk karakter atau tingkah laku yang positif, sehingga belajar menjadifaktor pendukung Disiplin belajar akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila berdasarkan atas kesadaran diri sendiri. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan dapat bertahan dengan lama. Disiplin belajar yang tumbuh atas dasar kesadaran diri sendiri yang demikian itulah yang diharapkan selalu tertanam dalam diri setiap orang. Disiplin belajar berkaitan erat dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan tertentu, baik yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun pihak lain. Dalam belajar siswa harus memiliki kesadaran sendiri untuk mematuinya tanpa harus ada paksaan dari orang lain. Siswa yang sudah terbiasa belajar yang teratur otaknya akan terlatih setiap hari. Dengan seringnya daya pikir mendapat latihan maka akan menyebabkan

ketajaman daya pikir, sehingga siswa mudah untuk menerima materi pelajaran.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan disiplin belajar ada kecenderungan seseorang biasa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur, yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya paksaan dari orang lain..

### 2.2 Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Menurut Arifiati (2013:29) bahwa "Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa dalam mewujudkan keinginannya dan mengambil inisiatif secara nyata dalam menentukan kegiatan belajar seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar (baik berupa orang ataupun bahan) mendiagnosa kebutuhan belajar dan mengontrol proses pembelajaran tanpa bantuan orang lain".

Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih, dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus menciptakan suatu pembelajaran yang aktif agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran untuk mendorong kemandirian siswa. Menurut Kamulyan dan Risminawati (2012:75) bahwa

"Mendorong partisipasi aktif peserta didik, proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspiratif, kemandirian, dan semangat belajar".

Dari beberapa definisi di atas, dapat penulis tarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar pada hakekatnya adalah kecenderungan anak untuk melaksanakan kegiatan belajar bebas dari pengendalian pihak luar, dengan kesadaran bahwa belajar adalah tugas dan tanggung jawabnya.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang terdiri

dari dua variabel yaitu disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa yang akan diteliti adalah pengaruh antara kedua variabel tersebut, Penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *Expost facto* ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Peneliti hanya menggambarkan data berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan (apa adanya) tanpa memberikan perlakuan.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Penelitian ini menggunakan model analisis regresi. Model analisis regresi dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki hubungan yang fungsional. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Penelitian ini meneliti tentang pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X : Pemberian disiplin belajar

Y : Kemandirian belajar

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Penelitian ini menggunakan dua angket. Angket pertama digunakan untuk mengukur variabel X yaitu disiplin belajar, sedangkan angket kedua digunakan untuk mengukur variabel Y yaitu kemandirian belajar. Angket dibuat dengan menentukan indikator terlebih dahulu yang kemudian dirumuskan ke dalam kisi-kisi angket uji coba. Setelah kisi-kisi dibuat selanjutnya menyusun angket yang akan digunakan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk checklist dengan tingkatan-tingkatan nilai untuk setiap alternative jawaban menggunakan skala likert. Responden diminta untuk memberi tanda (√)

pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Keterangan mengenai alternatif jawaban

tersebut sebagai berikut:

1. Selalu, berarti selalu dilakukan setiap hari dan tidak pernah tidak dilakukan.
2. Sering, berarti sering dilakukan dan kadang-kadang tidak dilakukan.
3. Jarang, berarti dilakukan tetapi lebih banyak tidak dilakukan.
4. Tidak pernah, berarti tidak pernah dilakukan sama sekali.

### 3.4 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengolah data setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum” (Sugiyono, 2013:6).

Dalam menganalisis data dengan statistik deskriptif, data yang akan dianalisis berupa data kuantitatif “adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan” (Sugiyono, 2013:199). Data dalam penelitian ini berupa skor angket motivasi belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Analisis deskriptif dilakukan terhadap dua variabel, yaitu sebagai berikut:

#### a. Analisis Deskriptif variabel Disiplin Belajar

Analisis deskriptif variabel disiplin belajar dilakukan dengan analisis indeks. Analisis indeks digunakan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

“F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1 F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2 F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3 F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4” (Ferdinand, 2006:292)

#### b. Analisis Deskriptif Variabel Kemandirian Belajar

Analisis deskriptif variabel “kemandirian belajar juga dilakukan dengan analisis indeks untuk

mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti" (Ferdinand, 2006:292).

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Berikut uraian penjelasannya.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak. Penulis menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25 untuk menghitung normalitas data dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

## 3. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi hubungan antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa. Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh yang terjadi antara disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa serta mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa.

# 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh disiplin belajar siswa terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar akan dipaparkan pada bagian ini. Pada proses penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan validasi terhadap instrumen yang akan digunakan yaitu angket disiplin belajar dan kemandirian belajar siswa. Angket tersebut divalidasi oleh ahli, kemudian setelah instrumen tersebut dinyatakan valid, maka selanjutnya dilaksanakan penelitian pada kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Hasil pengolahan data deskriptif pada variabel disiplin belajar yang sudah dijabarkan sebelumnya diketahui bahwa disiplin belajar di SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada kategori baik dengan persentase 77%. Jadi dapat diketahui bahwa disiplin belajar untuk berada pada kategori baik memiliki frekuensi 26 orang siswa.

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi penting yang terdapat dalam data kedalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana yang pada akhirnya mengarah pada keperluan adanya penjelasan dan penafsiran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang berjumlah 26 siswa, maka pengumpulan data melalui angket yang diisi oleh siswa yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item pertanyaan.

Tabel 4.1 Kategori Disiplin Belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$82 \leq X \leq 100$	Sangat Baik	-	0%
2	$63 \leq X \leq 81$	Baik	77	77%
3	$44 \leq X \leq 62$	Cukup Baik	-	0%
4	$25 \leq X \leq 43$	Tidak Baik	-	0%

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar berada dalam kategori baik dengan persentase sebesar 77%.

Pada analisis deskriptif kemandirian belajar siswa dapat diketahui bahwa pada hasil angket kemandirian belajar siswa pada indikator inisiatif, siswa merapikan alat tulis menulis terlebih dahulu ketika pelajaran dimulai, belajar yang teratur bukan hanya ulangan saja, dan belajar sesuai dengan jadwal yang telah diatur. Kemudian pada indikator percaya diri, siswa memberikan saran atau usul kepada guru yang sedang menjelaskan materi, yakin bahwa setiap tugas yang dikerjakan adalah benar. Indikator yang terakhir adalah tanggung jawab, mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu, dan soal atau tugas yang sulit berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa bantuan orang lain.

Hasil pengolahan data deskriptif pada variabel kemandirian belajar yang sudah dijabarkan sebelumnya bahwa diketahui kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada kategori persentase sebesar 71%. Jadi dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa berada pada kategori baik dengan memiliki frekuensi 26 siswa.

Untuk menggambarkan kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX- 2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi secara keseluruhan.

**Tabel 4.2 Kategori Kemandirian Belajar**

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	$182 \leq X \leq 100$	Sangat Baik	-
2	$63 \leq X \leq 81$	Baik	71
3	$44 \leq X \leq 62$	Cukup Baik	-
4	$25 \leq X \leq 43$	Tidak Baik	-

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 26

Kemandirian belajar dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui angket yang diisi oleh siswa, kemudian diberikan skor pada masing-masing item pertanyaan.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 26 siswa kelas VI di SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar berada dalam kategori baik dengan persentase sebesar 71%.

Pada uji persyaratan analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Melalui perhitungan tersebut diketahui bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki keterkaitan linear yang baik antar variabel, sehingga perhitungan dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis ada hubungan dan signifikan pada disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa. Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh yang terjadi antara disiplin belajar terhadap kemandirian belajar serta mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4.3. Hasil Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	8.798	10.429
DISIPLIN BELAJAR	.221	.154

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil analisis tabel hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan program IBM SPSS Statistics Versi 25.0, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 58.798 + 0.221X$$

Dimana :  $Y = \text{Kemandirian Belajar}$   $X = \text{Disiplin Belajar}$

Uji hipotesis yang adalah uji yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa".

Untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk uji hipotesis, maka telah ditetapkan hipotesis statistik dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:  $H_0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa.  $H_a$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa.

Berikut merupakan hasil dari uji hipotesis t, yang tersaji pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	58.798	10.429		5.638	.000
	DISIPLIN BELAJAR	.221	.154	.281	1.432	.165

Berdasarkan hasil uji t, yang tersaji pada Tabel diatas diperoleh informasi variabel Disiplin Belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0.165, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh terhadap variabel kemandirian belajar. Sehingga keputusannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

#### 4.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang dimulai pada tanggal 5 Juni 2023 – 5 Juli 2023 di SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Sampel penelitian ini dengan jumlah

26 siswa. Sampel yaitu kelas VI berjumlah 26 siswa. Angket disebarakan dengan membagikan secara berskala.

Disiplin belajar dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hal ini disiplin belajar memiliki tujuan memberikan umpan balik agar siswa mampu mempertahankan dan meningkatkan kemandirian belajar siswa di dalam kelas. Diharapkan hal ini dapat dijadikan pedoman bagi guru agar meningkatkan disiplin belajar. Hasil penelitian gambaran disiplin belajar siswa menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di kelas VI dengan kategori sangat baik, dalam disiplin belajar dari hasil angket siswa bahwa untuk aspek disiplin belajar siswa sering menerapkan pada indikator disiplin waktu yaitu dengan siswa datang tepat waktu ke sekolah, mengikuti upacara bendera setiap hari senin. Pada indikator disiplin menegakkan aturan, siswa juga melaksanakan tugas piket di sekolah, tidak mencoret-coret fasilitas umum di sekolah. Serta indikator disiplinsikap, siswa menerapkan berdoa sebelum beraktifitas dan mengucapkan salam ketika masuk atau keluar dari ruangan. maka pada proses pembelajaran di kelas VI guru beserta siswa sering menerapkan disiplin belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Ariyansyah (2010) bahwa disiplin belajar dapat dikatakan sebagai pendidikan bagi anak, sebab dengan disiplin anak dapat membentuk sikap teratur dan mentaati norma aturan yang ada. Kemandirian belajar dalam kegiatan belajar dapat diartikan sebagai suatu cara agar siswa dapat mandiri dalam melakukan kegiatan dalam kelas terutama dalam mengerjakan tugas dan lain-lain.

Pada analisis deskriptif kemandirian belajar siswa dapat diketahui bahwa pada hasil angket kemandirian belajar siswa pada indikator inisiatif, siswa merapikan alat tulis menulis terlebih dahulu ketika pelajaran dimulai, belajar yang teratur bukan hanya ulangan saja, dan belajar sesuai dengan jadwal yang telah diatur. Kemudian pada indikator percaya diri, siswa memberikan saran atau usul kepada guru yang sedang menjelaskan materi, yakin bahwa setiap tugas yang dikerjakan adalah benar. Indikator yang terakhir adalah tanggung jawab, mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu, dan soal atau tugas yang sulit berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Dedyerianto (2019) kemandirian belajar adalah perilaku siswa dalam mewujudkan tujuan belajar yang ingin dicapainya dengan tidak

bergantung kepada orang lain. Pada uji persyaratan analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Melalui perhitungan tersebut diketahui bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki keterkaitan linear yang baik antar variabel, sehingga perhitungan dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis ada hubungan dan signifikan pada disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamlate Kota Makassar, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi disiplin belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajar yang dimiliki siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Dari Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh Ariyansyah (2018) bahwa kedisiplinan siswa secara signifikan memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kesimpulan penelitian Intan Febriyanti Winoto (2015) dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Kelas V SDN 03 Brojol Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan terhadap disiplin belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar.

## 5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Disiplin belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar berada dalam kategori baik.
2. Kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar berada dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas VI SD Kartika IX-2 Armed Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis. 2008. Psikologi Dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- A.M Sardiman. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Anas Salahuddin, Irwanto Alkrienciehie. 2013. Pendidikan Karakter. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ali & Asrori. 2008. Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ali & Asrori. 2018. Psikologi Remaja. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto dan Suryatri, Darmiatun. 2013. Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Handoko, T. H ani. 2012. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. BPFE
- Islamuddin, Haryu. 2012. Psiologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mustaqim. 2008. Psikologi Pendidikan. Semarang: Pustaka Belajar. Narwanti, Sri..
- Priyatno, Duwi. 2010. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom.
- Sadulloh Uyoh, dkk. 2017. Pedagogik ilmu mendidik. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk, 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. 2004. Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: Kesuma Karya.
- Sumadi, Suryabrata. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Supriadi, Edi. 2014. SPSS + Amos. Jakarta: In Media.
- Wina Sanjaya. 2005. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Media Group.